



INTISARI

Kebijakan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah dijadikan sebagai salah satu cara dalam mengawasi maupun mengatur pelaksanaan pembangunan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi rakyat. Pengembangan Kelurahan Siaga merupakan upaya pemerintah dalam menggalang peran aktif masyarakat untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat secara mandiri. Adapun daerah yang telah melaksanakan kebijakan program tersebut adalah Pemerintah Kota Yogyakarta, yakni dengan mengeluarkan Perwal Nomor 3 Tahun 2006 tentang Kelurahan Siaga Kota Yogyakarta. Dari beberapa penelitian, program tersebut tidak lepas dari permasalahan yakni belum dapat berjalan optimal dalam pembentukan dan pelaksanaannya. Namun pemerintah Kota Yogyakarta membuktikan eksistensinya dalam pengembangan Kelurahan Siaga dengan diperolehnya penghargaan *IndoHFC Award II* Tahun 2018 dengan program Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam rangka Gerakan Hidup Sehat. Sehubungan dengan program tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program Kelurahan Siaga serta dinamika jejaring kerja Kelurahan Siaga antara pemerintah, kader kesehatan serta masyarakat kota Yogyakarta dalam menjalankan Program Kelurahan Siaga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memahami secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi serta telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan Kelurahan Siaga, seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta telah terbentuk Kelurahan Siaga dan dalam dinamika jejaring kerja Kelurahan Siaga kota Yogyakarta yang melibatkan pemerintah, kader kesehatan dan masyarakat memperlihatkan adanya pembagian peran dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketugasannya. Dalam jejaring kerja Kelurahan Siaga kota Yogyakarta untuk dapat berjalan dengan baik memperhatikan makna tujuan yang akan dicapai, saling ketergantungan, serta hubungan yang setara dalam jejaring kerja kelurahan siaga.

Kata Kunci : Kebijakan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Pengembangan Kelurahan Siaga, Jejaring Kerja.



ABSTRACT

The Health Promotion and Community Empowerment Policy has been used as a way to supervise and regulate the implementation of health development to achieve the highest health status for the people. “Kelurahan Siaga” development is the government's efforts to mobilize the community's role to prevent and cope with various threats to public health, actively and independently. A region that has implemented the program's policy is the government of Yogyakarta City, by issuing the Mayor's Regulation Number 3/2006 about “Kelurahan Siaga” in Yogyakarta. Several studies have shown that the problems of such a program included its poor organization and implementation. However, the government of Yogyakarta City has proven its success in developing “Kelurahan Siaga” by winning the IndoHFC Award II in 2018 with the Strengthening System of “Kelurahan Siaga” program in order to support the Healthy Life Movement. Related to this program, this study is performed to provide a description of the program implementation and the dynamics of “Kelurahan Siaga” networking, between the government, health cadres and community in carrying out “Kelurahan Siaga” program in Yogyakarta City.

This research is a qualitative research with a descriptive approach that tries to understand the phenomena studied in depth. Data collected by using in-depth interviews, observations and document review. The results showed that all villages in Yogyakarta City had organized “Kelurahan Siaga”, and in the dynamics of “Kelurahan Siaga” networking which involved the government, health cadres and the community had shown divisions of roles that had been carried out in accordance with their functions. The factors that support the success of “Kelurahan Siaga” networking in Yogyakarta City are a common mission, interdependent, and unique structural arrangement.

Keywords: Health Promotion and Community Empowerment Policy, “Kelurahan Siaga” Development Program, Networking